

## SEJUMLAH DESTINASI WISATA DI BANTUL 'MATI SURI'

# Komisi B Angkat Bicara Langkah Penyelamatan

**BANTUL (KR)**- Dinas Pariwisata (Dinpar) Kabupaten sudah melakukan identifikasi destinasi wisata yang tengah terpuruk. Langkah tersebut sebagai upaya pemerintah Bantul menyelamatkan objek wisata berstatus 'hidup segan mati tak mau'. Sedang Komisi B DPRD Kabupaten Bantul mengapresiasi langkah Dinas Pariwisata.

"Kami akui beberapa destinasi wisata di Kabupaten Bantul memang kondisinya mati suri. Atau bahkan boleh dikatakan mati. Misalnya seperti Pantai Kuwaru, karena memang disana terjadi abrasi dan sebagainya. Kemudian kemarin dari dinas lewat bidang Destinasi dan lewat bidang Ekraf itu sudah ketemu dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kalurahan Poncosari Srandakan Bantul," ujar

Subkoordinator Kelompok Subtansi Promosi Kepariwisata Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji SE, Senin (10/3).

Menurut Markus, selama ini Pantai Kuwaru dalam pengelolaannya dibawah Pokdarwis kalurahan bersama masyarakat. Diskusi dengan masyarakat pengelola tersebut sebagai langkah awal untuk menghidupkan kembali destinasi yang tengah terseok-seok.

"Artinya dalam komunikasi dengan Pokdarwis Poncosari tersebut, kira-kira Kuwaru mau dikembangkan. Nanti kita juga akan ada pendampingan. Khususnya bila membutuhkan misalnya, master plan," jelasnya.

Dari Dinas Pariwisata kata Markus, akan membantu mengkomunikasikan dengan perguruan tinggi bisa dan mempunyai kerjasama dengan Pemerintah Bantul. Selain itu, dari dinas men-



KR-Sukro Riyadi.

**Pantai Goa Cemara salah satu destinasi favorit wisatawan untuk dikunjungi.**

coba untuk berkomunikasi dengan pemerintah terkecil baik RT, Dusun untuk diajak kolaborasi dalam

menghidupkan destinasi yang selama ini mati atau mati suri.

Ketua Komisi B DPRD

Bantul Arif Haryanto mengatakan, pihaknya mengapresiasi langkah dinas. Dari DPRD Khususnya

Komisi B sudah tentu mendukung koordinasi tersebut agar destinasi wisata kembali bangkit. Arif juga menegaskan, jika Dinas Pariwisata perlu melakukan pemetaan dan fokus pengembangan destinasi sesuai potensinya. Artinya dalam destinasi tersebut apakah akan dikembangkan menjadi wisata edukasi, religi, agro wisata, mina wisata atau lainnya. "Tentunya dengan menggandeng berbagai mitra penggerak pariwisata dan partisipasi warga masyarakat sekitar. Karena salah satu penentu keberhasilan membangun destinasi wisata ialah peran serta masyarakat," ujar Politikus PKS tersebut. **(Roy)-d**

## Integrasi Digital Atasi Kesenjangan Informasi



KR - Istimewa

**Sularso MSn dan Siti Romlah SPdAUD serah terima naskah Implementing Agreement (IA).**

**BANTUL (KR)** - Integrasi digital dalam pendidikan mendesak untuk dilakukan. Solusi yang bisa dilakukan secara efektif dengan meluncurkan pendekatan terstruktur dan membuat website baru yang lebih inovatif dan komunikatif. Hal ini dapat mengatasi kesenjangan informasi, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, baik orangtua, siswa, sekolah dan masyarakat.

"Semua itu dalam upaya meningkatkan komunikasi dan aksesibilitas bagi orangtua, siswa dan masyarakat luas," kata Sularso MSn, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di TK ABA Mertosanan,

Kapanewon Banguntapan, Bantul, Jumat (07/3). Sularso MSn (dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD) bersama Andri Pranolo SKom MCs PhD dan Ali Tarmuji ST MCs, keduanya dosen Teknik Informatika UAD merealisasikan PKM Monotahun 2024.

Menurut Sularso, program ini bertujuan untuk memberikan penguatan kompetensi digital kepada guru-guru serta mengubah situs web sekolah menjadi platform digital yang lebih ramah pengguna, informatif dan interaktif yang mendorong keterlibatan, transparansi yang lebih besar.

Sedangkan Andri Pranolo dan Ali Tarmuji mengungkapkan, saat ini, situs

web TK ABA Mertosanan menghadapi beberapa tantangan, termasuk aksesibilitas yang terbatas, konten yang kurang kekinian dan kurangnya fitur interaktif.

Menurutnya, masalah ini menyulitkan orangtua untuk memperoleh informasi terkini tentang kegiatan, acara dan sumber daya sekolah. "Platform sebelumnya tidak memadai untuk berkomunikasi secara efektif dengan orangtua siswa," kata Andri Pranolo.

Sementara itu, Siti Romlah SPd AUD, Kepala TK ABA Mertosanan menyampaikan program ini sangat membantu sekolah. "Kami sangat senang karena kepedulian UAD melalui program pengabdian masyarakat memilih sekolah kami sebagai tempat untuk membantu guru-guru kami agar lebih melek digital. Web sekolah ini kami harapkan dapat menjadi pusat informasi utama untuk TK ABA Mertosanan dan kami berharap sekolah kami menjadi model bagi lembaga Muhammadiyah lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk memperkuat keterlibatan pendidikan dan keagamaan," ujarnya. **(Jay)-d**

## BUKA PUASA BERSAMA DI BANK BANTUL

# Penting, Peran BUMD dalam Meningkatkan Fiskal Daerah

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih menegaskan, pentingnya peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam meningkatkan kapasitas fiskal daerah. Hal tersebut dikemukakan dalam acara pengajian dan buka puasa bersama Ramadan 1446 H/2025 M di Aula Bank Bantul pada Minggu (9/3).

Menurut Abdul Halim, Bank Bantul merupakan salah satu bank sehat di Indonesia dan mendapat pengakuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai salah satu yang terbaik. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan konsistensi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan. "Kita sebagai bagian dari pemerintahan kabupaten terus berupaya meningkatkan kapasitas fiskal. Mencari sumber pendapatan daerah terus dilakukan, salah satunya melalui Bank Bantul, PDAM, dan BUMD lainnya," ungkapnya.

Bupati Bantul juga menekankan bahwa upaya peningkatan penda-

patan asli daerah (PAD) sangat penting dalam menanggulangi kemiskinan dan mengatasi masalah stunting. Hal ini dikarenakan transfer dana dari pemerintah pusat bersifat tidak tetap, sehingga daerah perlu mandiri dalam mengelola keuangan melalui sumber-sumber pendapatan sendiri. "Kita adalah daerah otonom yang diberikan hak untuk mengelola pemerintahan sendiri, termasuk dalam mencari PAD. Salah satunya melalui BUMD, seperti Bank Bantul, yang hasilnya juga akan digunakan untuk transfer ke kabupaten. BUMD harus dikelola dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan pemerintah daerah," paparnya.

Sementara Direktur Utama Bank Bantul Bambang Suryo Wibowo, menegaskan komitmen bank tidak hanya mengelola jasa keuangan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul. Salah

satunya yang dilakukan adalah melalui pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). "Sebagai salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemkab Bantul, kami mengembalikan 55 persen dari laba sebagai PAD," jelas Bambang.

Saat ini, total aset Bank Bantul mencapai Rp 542 miliar. Selain itu, bank juga memiliki berbagai produk kredit, termasuk Kredit Investasi Emas atau Pundi Emas, yang menyediakan pinjaman berbasis emas bagi masyarakat.

Langkah ini diharapkan dapat memperkuat perekonomian lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bantul melalui akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau.

Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan santunan secara simbolis, kepada perwakilan instansi, pan-ti asuhan, guru ngaji dan pengemudi becak. **(Jdm)-d**

## GENJOT EKONOMI DAERAH

# Bantul Bangun Kawasan Industri Piyungan

**BANTUL (KR)**- Pemerintah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tengah menyiapkan kawasan industri di Kecamatan Piyungan sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dalam lima tahun ke depan. Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menegaskan bahwa pembangunan ini menjadi program unggulan untuk menciptakan lapangan kerja serta mempercepat pertumbuhan sektor industri. "Pembangunan kawasan industri Piyungan merupakan salah satu program unggulan Bantul untuk pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja," kata Halim di Bantul, Minggu (9/3).

Selain itu, kawasan in-

dustri ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Bantul. Dengan menarik lebih banyak investor, proyek ini ditargetkan dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Secara bertahap, pembangunan kawasan industri ini akan berlangsung hingga 2029 dan sejalan dengan prioritas ke-15 dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. "Yaitu melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi," lanjutnya.



KR-Antara

**Akses menuju kawasan industri Piyungan di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Sebagai bagian dari upaya peningkatan ekonomi daerah, Pemkab Bantul juga menggalang program unggulan yang menargetkan penciptaan 500 wirausahawan muda dan santri. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan, hingga kemudahan akses permodalan agar

mereka mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan di era digitalisasi. "Langkah yang dilakukan meliputi kemudahan akses permodalan, keterampilan, attitude, dan manajemen untuk mengelola usaha yang berkelanjutan," kata Bupati Abdul Halim Muslih. **(Ant)-d**

## PERBAIKAN SEGERA DILAKUKAN

# Wakil Bupati Respons Keluhan Warga Terkait Jalan Rusak

**BANTUL (KR)**- Kerusakan jalan di sejumlah ruas di Kabupaten Bantul banyak dikeluhkan masyarakat. Mereka berharap Pemerintah Kabupaten Bantul secepatnya melakukan perbaikan di titik-titik strategis. Desakan agar segera perbaiki agar tidak mengganggu kelancaran dalam momentum Hari Raya Idul Fitri. Sementara wakil Bupati Bantul H Aris Suharyanta SSos MM, Senin (10/3) mengatakan, pemerintah daerah punya komitmen akan secepatnya melakukan perbaikan dengan skala prioritas di ruas strategis ataupun akses menuju objek wisata di Bantul.

Salah satu warga yang ditemui *KR* di Jambidan Banguntapan, Suwanto

mengatakan, jalan berlubang di beberapa titik di Kabupaten Bantul sekarang ini sudah cukup mengganggu aktivitas masyarakat. Menurutnya, pemerintah tidak punya alasan menunda dalam melakukan perbaikan. Bila diperhatikan dengan seksama, hampir di semua ruas terjadi kerusakan, meski dalam skala kecil. Oleh karena itu, perbaikan tidak boleh ditunda lagi terlebih mendekati Hari Raya Idul Fitri.

"Coba perhatikan, banyak ruas jalan di Kabupaten Bantul banyak terjadi kerusakan. Entah itu berlubang hingga menimbulkan genangan air, sampai pada aspal mengelupas. Kami sangat berharap pemerintah memperhatikan terkait kondisi jalan



KR-Sukro Riyadi.

**Aris Suharyanta**

yang setiap hari dilalui masyarakat itu," ujar Suwanto.

Ketika badan jalan berlubang, apalagi cukup besar jelas berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu lintas. Sebelum peristiwa tidak diinginkan dialami warga. Sudah saatnya pemerintah melakukannya antisipasi. Salah satunya dengan perbaikan

ataupun penambalan. "Jangan sampai perbaikan dilakukan ketika kerusakan sudah parah. Kami hanya ingin jalan itu bagus," jelasnya.

Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanta mengatakan, pemeliharaan jalan berupa penambalan jalan sederhana segera dikerjakan. "Insha Allah nanti menjelang Lebaran sudah selesai. Kemarin memang terus terang saja untuk perbaikan terkendala dengan efisiensi. Tetapi untuk pemeliharaan jalan ini kita ambilkan dari APBD Bantul. Kita kerjakan segera dengan skala prioritas dan bertahap. Kita usahakan sebelum Hari Raya sudah diperbaiki terutama jalan-jalan strategis ke arah ke arah objek wisata," ujar Aris. **(Roy)-d**

## DI GUNUNG POLO SEDAYU

# Pembangunan Perumahan Subsidi untuk TNI-AD Segera Dimulai

**BANTUL (KR)** - Komando Resimen 072 / Pamungkas melakukan Groundbreaking Pembangunan Perumahan Subsidi untuk TNI AD di Perumahan TWP/ Graha Kartika Sedayu, Gunung Polo Kalurahan Argorejo, Sedayu Bantul, Minggu (9/3).

Acara tersebut diikuti secara virtual oleh Letjen TNI Erwin Djatmiko SSos (Itjenad), Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP RI) Maruar Sirait SIP, serta Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak MSc. Juga dihadiri para pejabat teras dari DIY dan Pemkab Bantul serta para pemangku kepentingan.

Menteri PKP Maruar Sirait mengungkapkan, pemerintah akan memperhatikan dengan serius tentang kualitas bangunan. "Pemerintah juga akan membuat rekor rumah subsidi dengan jumlah yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya, tetapi tetap memperhatikan ketepatan, sasaran dan kualitas yang baik, agar rakyat tidak dirugikan," paparnya.

Jumlah rumah yang dibangun tersebut di lima lokasi yakni 770 unit di Kabupaten Bekasi, 530



KR-udiman

**Groundbreaking Pembangunan Perumahan Subsidi untuk TNI AD di Sedayu.**

unit di Kabupaten Bantul, 1.070 unit di Kabupaten Bogor, 1.367 unit di Kabupaten Brebes dan 2023 unit di Kabupaten Serang. Total ada 5.760 unit. Kegiatan ini diharapkan dapat mempercepat realisasi pembangunan perumahan bagi prajurit dan menjadi salah satu langkah konkret dalam kesejahteraan anggota TNI AD. "Seperti perintah presiden tidak hanya dibangun saja tapi harus diperhatikan kualitasnya dan jangan sampai nanti prajurit mendapat developer yang tidak jelas sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan maksimal sekali lagi harus hati-hati memilih developer," tegasnya.

Dengan adanya pembangunan perumahan ini juga diharapkan dapat me-

ingkatkan pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan perumahan. Menteri PUKP minta semua pihak untuk ikut mengawasi terutama terkait pungli sehingga akan kita tindak langsung siapapun yang melakukan tindakan pungli tersebut," imbuhnya.

"Terimakasih selama ini saya dibantu oleh TNI sehingga dapat bergerak cepat dalam melaksanakan tugas sesuai arahan pemerintah daerah yang telah membantu dalam program ini sehingga kedepan semua masyarakat dapat menikmati dan memiliki rumah yang layak," pungkasnya. **(Jdm)-d**